

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Beepos Berbasis Desktop Untuk Meningkatkan Efisiensi Keuangan di Restoran Steakzone

M. Agung Kusuma Bangun¹, Masayu Sarah Amelia², Ayu Diya Silfiani³, Kodri Al Qomar⁴, Arabela Kogoya⁵, Kamilia Syaputra⁶, Afra Nazhirah⁷, Ayu Soraya⁸, Yulia Hapsari⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Jurusan Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sriwijaya

*Corresponding author

E-mail: m.agungkusumabangun@gmail.com*

Article History:

Received: Jan, 2025

Revised: Jan, 2025

Accepted: Jan, 2025

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk membantu restoran Steakzone menjadi lebih efisien dalam operasional dan pengelolaan keuangan melalui penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis BeePOS. Sebelum menggunakan sistem ini, pencatatan transaksi dilakukan secara manual, sehingga sering terjadi kesalahan dan prosesnya kurang efisien. Dengan pendekatan observasi langsung, desain, dan konfigurasi, sistem BeePOS berhasil diterapkan. BeePOS memiliki fitur unggulan seperti pencatatan transaksi secara real-time, pengelolaan inventaris, dan pelaporan keuangan otomatis. Fitur-fitur ini mempermudah proses bisnis, meningkatkan transparansi keuangan, dan memastikan data lebih akurat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem ini efektif dalam mengatur transaksi, mengelola diskon, dan membuat laporan keuangan, sehingga mendukung pengawasan operasional dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Selain itu, solusi ini juga bisa menjadi inspirasi bagi UKM di sektor kuliner lainnya untuk memanfaatkan teknologi dalam mengatasi tantangan pencatatan transaksi dan pengelolaan keuangan manual.

Keywords:

Sistem Informasi Akuntansi, BeePos, Pengelolaan, Keuangan

Pendahuluan

Sistem informasi akuntansi (SIA) memiliki peran yang krusial dalam mendukung berbagai jenis organisasi, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) seperti kafe atau restoran. Khususnya dalam industri kuliner pada sektor penjualan, SIA yang efisien membantu mencatat transaksi secara tepat, mendorong transparansi dalam pengelolaan keuangan, dan menyediakan laporan keuangan yang akurat untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sistem berbasis teknologi yang dirancang untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data keuangan serta informasi terkait bisnis lainnya. SIA bertujuan untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen dengan menyediakan laporan keuangan yang akurat, relevan, dan dapat diandalkan. Sistem ini tidak hanya mencakup aspek teknis seperti perangkat keras dan perangkat lunak, tetapi juga prosedur manual, proses pencatatan, serta pengendalian internal yang dirancang untuk memastikan keakuratan data dan keamanan informasi. Dengan penerapan SIA yang efektif, organisasi dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi risiko kesalahan, dan memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), terutama di sektor kuliner, sangat penting untuk membantu mengelola keuangan dengan lebih baik. SIA mempermudah pencatatan transaksi, pengelolaan stok barang, dan pembuatan laporan keuangan yang lebih tepat. Menurut Hidayati dan Santoso (2022), penggunaan SIA dapat meningkatkan transparansi keuangan dan mempermudah pengambilan keputusan bisnis, yang pada akhirnya memperkuat daya saing UMKM.

Namun, meskipun SIA membawa banyak manfaat, banyak UMKM kuliner di Indonesia masih menghadapi tantangan dalam penerapannya. Agustini dan Handayani (2023) mencatat bahwa kurangnya tenaga kerja yang terampil dalam teknologi dan terbatasnya anggaran untuk membeli perangkat lunak canggih menjadi hambatan utama. Banyak UMKM yang masih mengandalkan pencatatan manual, yang rentan terhadap kesalahan dan dapat mempengaruhi akurasi laporan keuangan. Jika SIA diterapkan dengan baik, UMKM kuliner dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperbaiki proses bisnis, serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan dapat diandalkan, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka.

Penerapan teknologi dalam sistem informasi akuntansi dapat memberikan dampak signifikan terhadap efisiensi operasional bisnis. Salah satu aspek yang sangat krusial adalah sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam proses penjualan, karena aktivitas ini langsung berhubungan dengan arus kas dan pendapatan yang diterima setiap hari. Namun, di era digital saat ini, beberapa pelaku usaha masih menggunakan pencatatan transaksi secara manual, yang kurang efektif. Cara ini sering menyebabkan karyawan melakukan kesalahan dalam perhitungan pembayaran dan memakan waktu lebih lama untuk menghasilkan laporan yang tepat

dan akurat.

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada UMKM, khususnya di sektor kuliner, menghadapi beberapa tantangan yang perlu diatasi. Berdasarkan penelitian Hidayati dan Santoso (2022), Agustini dan Handayani (2023), serta Nasution dan Siregar (2023), beberapa kendala utama yang dihadapi oleh UMKM dalam mengimplementasikan SIA adalah terbatasnya sumber daya manusia yang terampil dalam teknologi, kurangnya pemahaman tentang manfaat SIA, dan keterbatasan anggaran untuk membeli perangkat lunak yang lebih canggih.

Solusi untuk mengatasi tantangan ini melibatkan peningkatan pelatihan bagi tenaga kerja, penyuluhan mengenai pentingnya SIA, serta investasi dalam perangkat lunak yang sesuai dengan anggaran UMKM. Dengan pendekatan yang tepat, tantangan ini dapat diatasi, sehingga SIA dapat membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan keuangan serta mendukung pertumbuhan usaha mereka.

Restoran sebagai salah satu sektor usaha yang sangat berkembang di Indonesia, memainkan peran penting dalam perekonomian, khususnya di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Steak Zone café & resto yang berada di Jl. Puncak Sekuning No. 37 Kota Palembang merupakan sebuah restoran dan cafe yang khusus menyediakan menu steak dan juga berbagai hidangan lain. Dalam menjalankan operasionalnya, restoran Steikzone menghadapi berbagai tantangan, tantangan utama meliputi pencatatan keuangan dan penjualan yang masih dilakukan secara manual. Sistem manual ini menyebabkan pencatatan keuangan menjadi tidak terstruktur, yang berdampak pada pengambilan keputusan yang kurang akurat dan risiko kerugian yang lebih besar. Sebagai contoh, ketidaktepatan dalam pencatatan penjualan dapat menyebabkan kerugian finansial pada restoran.

BeePOS, sebuah aplikasi kasir berbasis digital, telah digunakan oleh berbagai UMKM untuk meningkatkan pengelolaan transaksi dan manajemen inventaris. Beepos adalah sebuah aplikasi kasir yang dirancang untuk membantu pelaku usaha dalam mengelola transaksi secara lebih efektif dan efisien. Aplikasi ini tidak hanya sekedar menyediakan fitur pencatatan transaksi biasa, tetapi juga dilengkapi dengan berbagai fungsi tambahan yang mendukung pengelolaan bisnis secara menyeluruh. Beepos memungkinkan pengguna untuk mencatat setiap transaksi penjualan, memantau stok barang secara real-time, dan menghasilkan laporan keuangan yang terperinci dan akurat.

Selain itu, Beepos menawarkan fleksibilitas dengan kemampuannya untuk

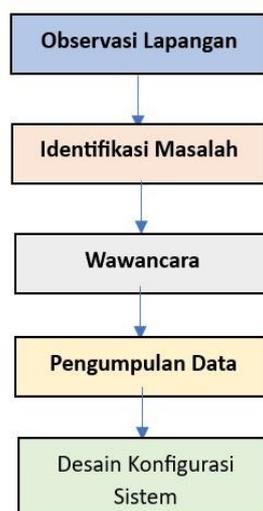
beroperasi secara online maupun offline, sehingga sangat mendukung kelancaran operasional bisnis, termasuk di lokasi dengan koneksi internet yang terbatas. Fitur unggulannya seperti kemudahan integrasi dengan sistem akuntansi juga membuat aplikasi ini menjadi solusi ideal bagi pelaku usaha kecil hingga menengah dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas bisnis.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi keuangan restoran dengan penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis BeePOS di Steikzone. Dengan fokus pada pengelolaan catatan keuangan, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi praktis dalam meningkatkan efisiensi operasional restoran sekaligus menambahkan wawasan akademik dalam penerapan teknologi di sektor UMKM.

Metode

Penelitian ini dilakukan dengan melibatkan komunitas restoran Steakzone sebagai subyek pengabdian. Restoran ini berlokasi di Jl. Puncak Sekuning No. 37, Kota Palembang, dan dipilih karena sistem pencatatan transaksi manual yang masih terbatas. Keterlibatan manajer dan staf restoran menjadi kunci dalam proses perencanaan dan pengorganisasian komunitas untuk meningkatkan efisiensi operasional melalui implementasi sistem berbasis teknologi.

Dalam proses perencanaan, peneliti melibatkan manajer dan staf restoran dalam identifikasi masalah, diskusi kebutuhan, dan penyusunan solusi yang relevan. Strategi yang digunakan meliputi observasi langsung, wawancara mendalam, serta pengumpulan data primer dan sekunder. Pendekatan deskriptif dipilih untuk menganalisis implementasi sistem informasi berbasis BeePOS sebagai solusi utama.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

A. Observasi Lapangan

Tahap ini melibatkan pengamatan langsung terhadap aktivitas operasional di restoran Steikzone. Peneliti mengamati berbagai aspek, mulai dari interaksi antara staf dan pelanggan, alur kerja di dapur dan layanan, hingga pengelolaan administrasi sehari-hari. Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai kondisi operasional serta memahami detail-detail yang mungkin tidak terlihat jelas dari luar.

1. Identifikasi Masalah

Setelah melakukan observasi, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi permasalahan yang ada. Pengamatan dilakukan untuk menganalisis tantangan yang dihadapi oleh Steikzone, seperti hambatan dalam alur kerja, ketidakefisienan dalam pengelolaan transaksi, atau kesulitan dalam manajemen stok. Analisis ini penting untuk menemukan akar masalah sehingga solusi yang diusulkan nantinya bisa tepat sasaran.

2. Wawancara

Peneliti kemudian melakukan wawancara dengan manajemen dan staf untuk mengumpulkan informasi lebih lanjut tentang kendala dalam sistem yang ada. Pertanyaan wawancara mencakup analisis alur kerja, pengelolaan transaksi, dan manajemen stok. Tujuannya adalah untuk mendapatkan wawasan langsung dari orang-orang yang terlibat sehari-hari dalam operasional restoran.

3. Pengumpulan Data

Dalam tahap ini dilakukan observasi langsung untuk mengamati langsung proses operasional restoran dan mengumpulkan data tentang dokumen transaksi, laporan keuangan, dan catatan stok barang. Semua informasi yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi saat ini.

4. Desain Konfigurasi Sistem:

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, peneliti merancang konfigurasi sistem yang sesuai dengan kebutuhan Steikzone. Sistem BeePOS diatur untuk mencakup pencatatan stok otomatis, pengelolaan transaksi, dan penyusunan laporan keuangan secara real-time. Tahap ini melibatkan penyesuaian sistem agar sesuai dengan spesifikasi dan kebutuhan operasional restoran, dengan harapan dapat meningkatkan

efisiensi operasional.

Hasil

Kegiatan Penelitian dimulai dengan observasi dan wawancara langsung dengan staff dan manager restoran yang dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2024.



Gambar 2. Observasi dan Wawancara

Tabel 1. Tahapan Kegiatan

Tahapan Kegiatan	Kegiatan
Observasi Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan wawancara dengan pemilik untuk memahami alur proses pencatatan keuangan 2. Mengumpulkan informasi awal tentang sistem yang digunakan.
Identifikasi Masalah dan Penentuan Isu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi masalah utama dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi pada UMKM. 2. Diskusi dengan pemilik/karyawan untuk menentukan prioritas kebutuhan.
Desain Konfigurasi Sistem	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis kebutuhan fitur untuk sistem BeePos. 2. Desain konfigurasi fitur sesuai kebutuhan UMKM. 3. Instalasi dan pengaturan awal sistem BeePos.
Demo Sistem kepada Pengguna	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi manfaat dan keunggulan sistem kepada pemilik dan staf restoran melalui diskusi interaktif. 2. Sosialisasi pelatihan penggunaan sistem BeePos kepada staf restoran

BeePos adalah aplikasi POS (Point of sales) kasir toko pengganti mesin kasir konvensional yang di desain untuk menjadi kasir pintar yang dilengkapi dengan fitur laporan penjualan yang lengkap. Hasil implementasi BeePOS di restoran Steak Zone

antara lain adalah halaman login yang hanya bisa diakses oleh manajemen untuk memantau dan mengelola operasi restoran, serta dashboard yang menunjukkan statistik operasional secara real-time. BeePOS juga memungkinkan pengelolaan data produk, stok barang, serta laporan penjualan yang lebih efisien dibandingkan dengan pencatatan manual yang sebelumnya dilakukan.

Hasil Output Proyek:

1. Halaman Login BeeCloud (Top – Middle Managements)



Gambar 3. Halaman Login

Halaman Ini hanya dapat di akses oleh kepala manajemen yang bertugas untuk memonitoring, mengolah sumber daya, dan membuat keputusan yang krusial pada jalannya proses bisnis Steakzone Café & Resto.

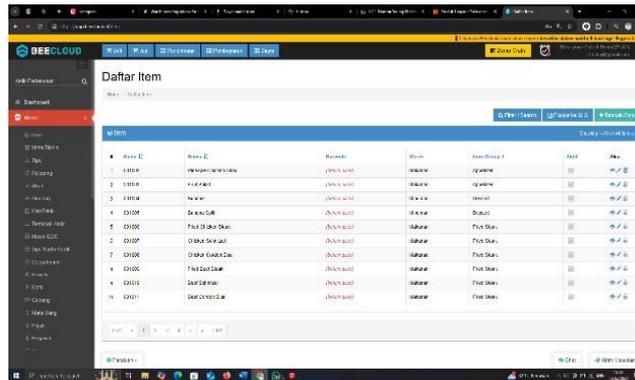
2. Halaman Dashboard Beecloud



Gambar 4. Halaman Dashboard

Halaman ini Menunjukkan Statistik dari kegiatan operasional restoran ini secara realtime dan dapat dipantau oleh manajemen kepala.

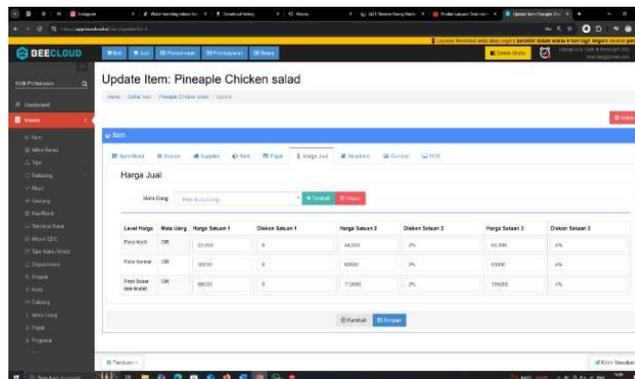
3. BeeCloud Master Data



Gambar 5. BeeCloud Master Data

Untuk mengedit data seluruh yang berhubungan dengan kegiatan operasional bisnis mulai dari, menu produk penjualan, kas masuk, kas keluar, monitoring kasir, pembelian barang, pendataan stok barang, website ini hanya bisa dilogin oleh para top management Steak Zone Café & Resto.

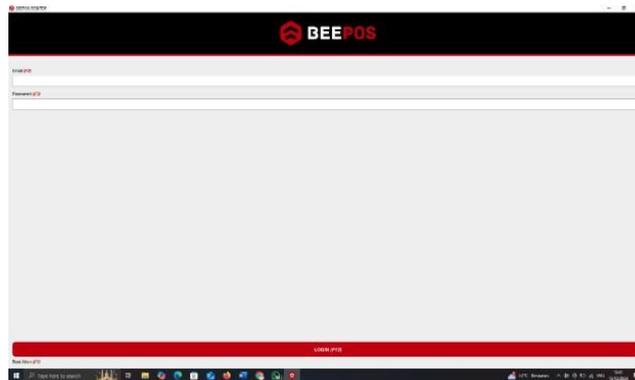
4. Halaman Penambahan Diskon Pembelian



Gambar 6. Halaman Penambahan Diskon

Untuk mengatasi rumusan masalah yang pertama dimana pemberian diskon pembelian pada kasir dilakukan secara manual dan hanya menerima pada kurs IDR (indonesia Rupiah) sehingga kami mengimplementasikan solusi ini dalam permasalahan tersebut. Pada halaman ini setiap harga suatu barang dapat di edit dan dapat menambahkan diskon disetiap pembelian barang dengan porsi yang berbeda juga kasir juga dapat mengubah kurs pada menu "Mata Uang" sehingga dapat menyesuaikan dengan pelanggan lokal dan pelanggan asing.

5. Halaman Login Aplikasi (Low Management)



Gambar 7. Halaman Login Low Management

Halaman ini adalah halaman login aplikasi yang diakses oleh kasir untuk menghitung jumlah pembelian item oleh pelanggan sekaligus melaporkan kegiatan yang berkaitan dengan kasir seperti laporan penjualan, melihat status stok barang, pergantian shift kerja dll.

6. Halaman Menu pada Aplikasi Kasir



Gambar 8. Halaman Menu Kasir

Halaman ini berisi menu yang dapat dilakukan oleh kasir yakni antara lain,

a) Tutup Kasir

Digunakan untuk menutup kegiatan penjualan dengan data kegiatan akan disimpan pada Beecloud sehingga dapat dilaporkan hasil kegiatannya.

b) Sales Order

Bagian ini adalah untuk melihat histori pemesanan menu oleh pelayan/sales sehingga tidak keliru jika kasir melihat ada kejanggalan kas masuk dengan produk yang dijual tidak sesuai dan dapat ditangani.

c) POS

Sistem POS ialah halaman pembayaran untuk menghitung menu apa saja yang dipesan pelanggan dan pembayaran melalui beberapa metode yang tersedia yakni cash, debit dan kredit serta dompet digital

d) Lainnya

Menuju menu lainnya pada aplikasi ini

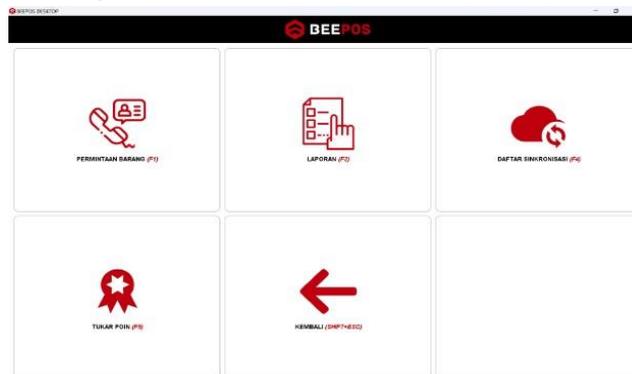
e) Setting

Mode pengaturan pada printer, tampilan aplikasi dan mobilitas aplikasi.

f) Log out

Menuju halaman keluar yang biasa digunakan untuk pergantian shift kasir.

7. Halaman Lainnya



Gambar 9. Halaman Lainnya

Isi halaman lainnya ini antara lain,

a) Permintaan Barang

Halaman ini untuk mengurus pesanan online yang dilakukan oleh pelanggan sehingga kasir dapat mengetahui adanya pemesanan online dan segera mengurusnya.

b) Laporan

Bagian laporan adalah bagian terpenting disini dimana bagian ini juga merupakan solusi dari rumus masalah kami pada poin nomor 2 dimana sebelumnya laporan penjualan dilakukan secara manual pada buku catatan kemudian di olah di Microsoft Excel dimana cara tersebut sudah tidak efisien, dan sekarang pada halaman ini kasir dapat langsung melaporkan hasil kegiatan penjualan dengan format excel maupun pdf.

c) Daftar Sinkronisasi

Halaman ini digunakan untuk menjaga agar data dalam aplikasi desktop telah terupdate dan sama dengan hasil data yang ada pada halaman website BeeCloud sehingga saling terintegrasi

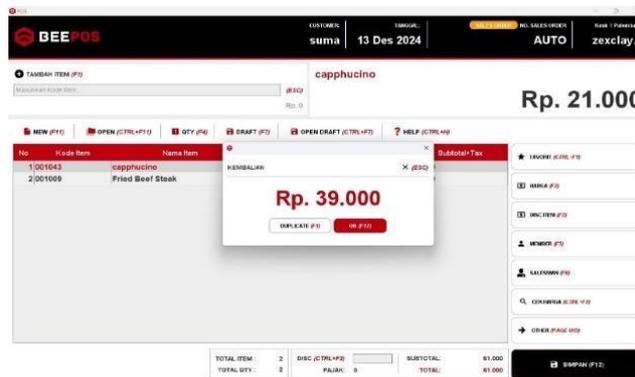
d) Tukar Poin

Halaman tukar poin dapat ditujukan pada pelanggan yang telah membeli produk makanan atau minuman lebih dari 50.000 untuk mendapat potongan harga sesuai dengan banyak poin yang ia kumpulkan setiap pembelian.

e) Kembali

Menuju menu kembali

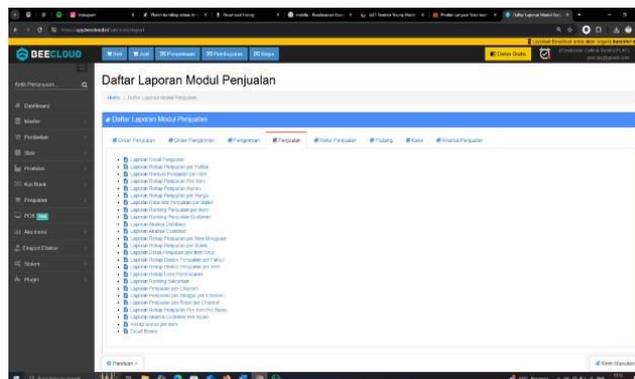
8. Halaman POS



Gambar 10. Halaman POS

Pada halaman ini kasir dapat menghitung jumlah uang pembelian pelanggan dan kembalian uang yang akan diberikan ke pelanggan.

9. Halaman Laporan



Gambar 11. Halaman Laporan

Halaman ini mencakup laporan semua kegiatan yang ada pada bisnis Steakzone Café & Resto ini sehingga dapat diketahui oleh manajemen kepala tanpa harus diberi tahu oleh kasir dan middle manajemen dahulu. Manajemen kepala dapat melihat dan mengunduh laporan tersebut kapan saja.

10. Contoh Tampilan Laporan



Gambar 12. Tampilan Laporan

Kemudian kegiatan demo sistem BeePOS yang dilakukan kepada karyawan dan staff dilakukan pada tanggal 4 Desember 2024.



Gambar 13. Demo Sistem

Diskusi

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi keuangan di restoran Steakzone melalui implementasi sistem informasi berbasis BeePOS. Pada awal pengabdian, kondisi operasional restoran menunjukkan berbagai tantangan, seperti pencatatan transaksi manual yang sering menyebabkan kesalahan, kesulitan dalam mengelola stok, dan

pelaporan keuangan yang tidak sistematis. Masalah ini mengakibatkan ketidakefisienan yang menghambat kinerja bisnis secara keseluruhan.

Melalui observasi langsung dan wawancara, ditemukan bahwa akar permasalahan utama adalah metode pencatatan manual. Hal ini didukung oleh teori manajemen keuangan dasar yang menekankan pentingnya sistem pencatatan yang akurat untuk mendukung pengambilan keputusan. Berdasarkan data yang dikumpulkan, sistem BeePOS dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan operasional restoran.

Namun, selama kegiatan praktik, pelaku UMKM terlihat masih mengalami kesulitan dalam memahami dan menggunakan sistem baru ini. Pengabdian memberikan saran agar pelaku UMKM membiasakan diri dengan sistem secara bertahap dan terus melatih diri untuk menguasai fitur-fitur sistem BeePOS. Pelatihan yang diberikan bertujuan membantu manajer dan staf restoran memahami cara memanfaatkan sistem secara optimal untuk meningkatkan produktivitas dan akurasi kerja.

Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa dengan adanya sistem BeePos dapat menjadi solusi perbaikan signifikan dalam pengelolaan transaksi, pengawasan stok, dan penyusunan laporan keuangan. Sistem BeePOS tidak hanya mempercepat proses bisnis, tetapi juga meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang pentingnya teknologi dalam pengelolaan usaha. Dampak positif ini memberikan inspirasi bagi pelaku UMKM lain untuk mulai beradaptasi dengan teknologi guna meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi keuangan mereka.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menggunakan aplikasi BeePOS di restoran Steakzone sebagai solusi yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan keuangan dengan lebih akurat. Sebelum menggunakan BeePOS, restoran ini kesulitan dengan pencatatan transaksi dan pengelolaan keuangan secara manual, yang sering menimbulkan kesalahan dan memakan waktu. Dengan BeePOS, yang dilengkapi fitur pencatatan transaksi realtime, manajemen stok, dan pembuatan laporan keuangan otomatis, proses bisnis restoran dapat menjadi lebih lancar, transparansi dapat meningkat, dan laporan keuangan bisa lebih akurat.

Melalui berbagai tahap penelitian, mulai dari observasi hingga desain sistem,

solusi yang diusulkan terbukti efektif mengatasi masalah di Steakzone, terutama dalam mengelola transaksi, pemberian diskon, dan laporan keuangan. Dengan implementasi sistem ini, restoran bisa memantau operasional dengan lebih baik dan membuat keputusan yang lebih tepat untuk meningkatkan daya saing.

Penerapan SIA berbasis BeePOS ini tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi Steakzone, tetapi juga bisa menjadi contoh bagi UMKM kuliner lainnya yang menghadapi tantangan serupa dalam mengelola transaksi dan laporan keuangan secara manual. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem informasi akuntansi untuk UMKM kuliner dan memberikan wawasan mengenai penerapan teknologi di bisnis kecil dan menengah.

Pengakuan/Acknowledgements

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung kegiatan penelitian ini terutama kepada staff, karyawan dan manager dari pihak Restoran Steakzone Puncak Sekuning Palembang selaku mitra kegiatan, dan kepada Dosen Pembimbing yang selalu memberikan arahan dan bimbingannya.

Daftar Referensi

- Agianto, Helga. N. & Astuti, Tutut. D. (2023). *Implementasi Sistem Keuangan Kasir Berbasis Aplikasi Accurate Pos Pada UMKM (Studi Kasus Pada Usaha Minimarket dan Toko Penjual Ikan Laut Jogja)*. *Community Development Journal*, 4(6), 1244512452
- Agustini, N., & Handayani, S. (2023). *Tantangan penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM kuliner di Indonesia*. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 18(1), 45-59
- Bee.id. (n.d.). *Aplikasi kasir Beepos: Bukan sekedar aplikasi biasa*. Diakses pada 26 Desember 2024, dari <https://www.bee.id/blog/aplikasi-kasirbeepos-bukansekedar-aplikasi-biasa/>
- Hall, J. A. (2019). *Accounting Information Systems: A Practitioner's Approach* (10th ed.). Cengage Learning.
- Hidayati, I., & Santoso, B. (2022). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk Mendukung Transparansi dan Akurasi Laporan Keuangan*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(2), 123-135
- Monalisa, Wina & Prabowo, Budi. (2023). *Analisis Penggunaan Aplikasi Kasir pada Pelaku UMKM Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Riau*. *Jurnal Akuntan Publik*,

1(1), 167-172

Nasution, H., & Siregar, E. (2023). *Tantangan dan solusi penerapan sistem informasi akuntansi pada usaha kuliner kecil*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 14(3), 112-124.

Rachmawati, Ria. (2024). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Ameera Café Sampang*. *Journal Of Islamic Economic Business*, 05(02), 178-198

Yessayabella, Diodora & Adys, Yohanna. (2021). *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kasir Berbasis Aplikasi Moka Pos (Point Of Sales) pada Kafe X Tahun 2022*. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unita*, 1(2)